

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN METODE *THINK
TALK WHRITE* PADA SISWA KELAS X MIPA 4 DI SMA NEGERI PLOSO
JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

JURNAL



Oleh :

ENDA WIDYASTUTI

NIM. 156042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
JOMBANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah Yang Berjudul :

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN METODE *THINK
TALK WRITE* PADA SISWA KELAS X MIPA 4 DI SMA NEGERI PLOSO
JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh :

Endah Widyastuti

Nim: 156042

Telah disetujui Tim Seleksi Karya Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia STKIP PGRI JOMBANG

Pada Hari Jumat, 16 Agustus 2019

Pembimbing



Diana Mayasari, M.Pd
NIK. 0104770091

Panitia Seleksi



Dr. Akhmad Sauqi Ahya, M.A
NIK. 0104770210

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN JURNAL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
STKIP PGRI JOMBANG

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : ENDAH WIDYASTUTI
Nim : 156042
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra
Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN
METODE *THINK TALK WRITE* PADA SISWA KELAS X MIPA
4 DI SMA NEGERI PLOSO JOMBANG TAHUN PELAJARAN
2018/2019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **jurnal** yang saya tulis ini benar benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan jurnal ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Jombang, 16 Agustus 2019
Yang Membuat Pernyataan



ENDAH WIDYASTUTI
NIM. 156042



Article History:

Submitted:

16-02-2019

Accepted:

18-02-2019

Published:

18-02-2019

USE OF AFFIRMATION LANGUAGE STYLES IN WIRA NAGARA'S COLLECTION OF ALKENE DISTILLATION STORIES

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN METODE *THINK TALK WRITE* PADA SISWA KELAS X MIPA 4 SMA NEGERI PLOSO JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Endah Widyastuti, Diana Mayasari, M.Pd.
STKIP PGRI JOMBANG

Jl. Pattimura III/20 Jombang 61418. Telp. (0321) 861319 Fax.
(0321) 854319

endahwidyastuti156052@gmail.com

Abstract

This research was aimed to improve students writing skill in poetry by implementing Think-Talk-Write method. This research was conducted in SMA Negeri Ploso, Jombangon MIPA 4 grade 10th Academic year 2018/2019. This currents research was carried out by using classroom action research method while the subject of the research was the 34 students in total. This study was done with two cycles, cycle I and Cycle II which each cycles have four components: planning, implementation, observation and reflection. The technic of data analysis used descriptive qualitative analysis technique to analyze observation result and questionnaire, descriptive qualitative used for analyzing the result of the writing test assessment.

The result showed that the implementation of Think Talk Write can effectively develop the skill of writing in poetry for the students of 10th Grade of MIPA 4 SMA Negeri Ploso Jombang. In term of grading, the researcher implemented scoring system based on the following 5 aspects: diction, imagination, concrete words, language of analogy and theme matching.

Furthermore, it was proven by the result of students' average score. In the preliminary study, students' average score was 63.17, while in cycle I they achieved 69.11, and in cycle II the average score was significantly arise to 72.5. In other word, the study conducted in SMA Negeri Ploso 10th Grade in MIPA 4 by implementing Think Talk Write method gave positive contribution in enhancing student writing skill from 26.4% in preliminary study to 58.8% in cycle I and hit 73% in cycle II.

Keywords: writing poetry, think talk write teaching methods.



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri Ploso Jombang, melalui metode *Think Talk Write*. Metode penelitian ini adalah penelitian (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri Ploso Jombang Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 34 siswa. Penelitian ini dilakukan dilakukan dalam dua siklus, siklus I dan siklus II. Dalam setiap siklusnya terdapat empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis hasil observasi dan angket, deskripsi kualitatif untuk menganalisis hasil penilaian menulis puisi.

Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas X MIPA 4 SMA Negeri Ploso Jombang. Proses penerapan metode pembelajaran *Think Talk Write* dapat dinilai dari lima aspek yaitu diksi, pengimajian, kata kongkret, bahasa kias, dan keseusaian tema.

Hasil penelitian ini bahwa metode *Think Talk Write* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi kelas X MIPA 4 SMA Negeri Ploso. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tahap prasiklus yaitu nilai rata-rata 63,17. Pada siklus I nilai rata-rata 69,11 dan siklus II nilai rata-rata yaitu 72,5. Berdasarkan uraian tersebut penelitian yang dilakukan di SMA Negeri Ploso pada siswa X MIPA 4 dengan menggunakan metode *Think Talk Write* mengalami peningkatan yaitu pada praskilus mencapai 26,4%, siklus I mencapai 58,8% dan pada siklus II mencapai 73%

Kata kunci :menulis puisi, metode pembelajaran *think talk write*.

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu usaha yang dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting. Salah satunya yaitu pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan yaitu berbicara, menyimak, menulis dan membaca. Keempat keterampilan tersebut memiliki keterkaitan yang sangat erat satu sama lain. Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar untuk berpikir. Oleh karena itu, dengan menulis siswa diharapkan mampu mengungkapkan suatu gagasan

atau pendapat, pemikiran dan perasaan yang dimilikinya serta dapat mengembangkan daya pikirnya dan kreativitas dalam menulis.

Menurut Tarigan (2008:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk komunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menurut Tarigan (2008:1) dalam keterampilan berbahasa ada empat komponen yaitu : keterampilan menyimak (*listening skills*), ketrampilan berbicara (*speaking skills*), ketrampilan membaca (*reading skills*), dan ketrampilan menulis (*writing skills*). Keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Keterampilan menulis merupakan suatu kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling kompleks yang dikuasai oleh pembelajar dan kemampuan mendengar, berbicara, dan ekspresif. Menurut Tarigan (2008:3-4) dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolog, struktur bahasa, dan kosa kata.

Sehubungan dengan penelitian ini, keterampilan menulis yang akan ditingkatkan adalah menulis sebuah karya sastra yakni menulis puisi. Menurut Pradopo (2004:3) puisi sebagai salah sebuah karya seni sastra dapat dikaji dari bermacam-macam aspeknya. Puisi dapat dikaji struktur dan unsur – unsurnya, mengingat bahwa puisi itu adalah struktur yang tersusun dari bermacam – macam dan sarana – sarana kepuhitan. Puisi adalah sebuah karya sastra berwujud tulisan yang didalamnya terkandung irama, rima, ritma dan lirik dalam setiap baitnya. Umumnya unsur diatas puisi juga memiliki makna dan dapat mengungkapkan perasaan dari sang penyair yang dikemas dalam bahasa imajinatif dan disusun menggunakan struktur bahasa yang padat penuh makna. Puisi merupakan karya seni berupa tulisan yang menggunakan kualitas estetika (keindahan bahasa) sehingga berfokus pada bunyi, irama, dan penggunaan diksi.

Pembelajaran untuk materi menulis puisi yang akan dilakukan oleh pendidik harus ada tindakan yang mengubah suasana pembelajaran dan melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat akan tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang akan dipilih oleh pendidik disesuaikan dengan hakikat pembelajran, karakteristik peserta didik, jenis materi pembelajaran, situasi dan kondisi lingkungan dan tujuan yang akan dipakai.

Siswa sebagai objek pembelajaran seringkali mengalami permasalahan dalam kegiatan pembelajaran seperti, 1) kurangnya

antusiasnya siswa dalam pembelajaran terutama dalam keterampilan menulis, 2) siswa kesulitan dalam menuangkan gagasan-gagasan atau ide-idenya, 3) dan juga siswa kesulitan dalam menentukan tema, 4) siswa kurang aktif, 5) kurang percaya diri, 6) dan berdiskusi sendiri diluar tema pembelajaran. Selain itu metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran hanya berfokus pada keterampilan menyimak saja. Permasalahan ditemui pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya di kelas X MIPA 4 di SMA Negeri Ploso Jombang tahun pelajaran 2018/2019, peneliti mengemukakan beberapa masalah yang dihadapi siswa. Permasalahan ini menyangkut rendahnya keterampilan menulis puisi siswa pada keterampilan menulis puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia. Nilai rendah di kelas X MIPA 4 yaitu 55 dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yang belum mencapai ketuntasan kriteria minimal sedangkan kriteria ketuntasan minimal di SMA Negeri Ploso Jombang adalah 70. Dari nilai di kelas X MIPA tersebut masih dikatakan rendah, dan perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berusaha untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menerapkan metode *Think Talk Write* dalam pokok bahasan menulis puisi. Menurut Huda (2013:218) metode pembelajaran *Think Talk Write* adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Strategi yang di perkenalkan pertama kali oleh Hunker dan Laughlin dalam Huda (1996:82) ini berdasarkan pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial. Strategi TTW mendorong siswa untuk berpikir kritis, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Strategi ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan.

Penggunaan metode *Think Talk Write* ini bertujuan mempermudah siswa yang lemah akan ide-ide terbantu masalahnya yang berkaitan dengan menulis puisi. Untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul **Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode *Think Talk Write* Pada Siswa Kelas X MIPA 4 di SMA Negeri Ploso Jombang Tahun Pelajaran 2018/2019.**

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, istilah “deskriptif” berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:3).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, salah satunya yaitu penelitian deskriptif yaitu untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain – lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Penelitian kualitatif adalah penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2016:14). Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Menurut Sanjaya (2009:64) PTK adalah proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, artinya dilakukan secara bertahap. Tahap pertama yang harus dilakukan dalam proses pelaksanaan PTK adalah menyusun rancangan PTK itu sendiri atau menyusun perencanaan. Dalam konteks penelitian tindakan, perencanaan merupakan keputusan yang diambil peneliti untuk menentukan masalah penelitian dan tindakan yang diambil untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif termasuk dalam penelitian tindakan kelas karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif dan juga proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, artinya dilakukan secara bertahap.

Sehubungan dengan penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart. Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart dalam (Arikunto, 2010:137).

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan rata-rata nilai peserta didik pada penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan menulis puisi mulai dari kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II dari 34 peserta didik. Pada prasiklus ada 10 peserta didik yang tuntas, pada siklus I ada 20 peserta didik yang tuntas, dan pada siklus II ada 25 peserta didik yang tuntas.

Tabel 4.12

Hasil Nilai Siklus I, Siklus II Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode *Think Talk Write*. Pada Siswa Kelas X MIPA 4 SMA Negeri Ploso

No	Nama	Nilai Prasiklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	ARNF	55	55	55
2	DLM	60	80	80
3	DLM	70	75	70
4	DR	70	55	75
5	DAMSDC	62	60	80
6	FRN	76	75	75
7	FA	62	75	65
8	FNF	55	85	80
9	FAA	55	65	65
10	FAF	62	70	75
11	HS	70	70	65
12	JHS	62	60	55
13	JSW	78	75	80
14	MDP	60	75	75
15	MAM	60	65	75
16	MM	55	55	55
17	MISH	62	70	75
18	NOKTD	62	55	70
19	NAI	60	60	75
20	NK	70	75	75
21	OAG	65	70	75
22	QAD	79	85	90
23	RTA	55	55	70
24	RMSG	68	80	80
25	SMR	65	75	70
26	SNA	70	75	75
27	SPL	55	60	70
28	SMU	70	80	75

No	Nama	Nilai Prasiklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
29	SS	65	80	85
30	TDW	60	75	75
31	TWT	60	60	65
32	VAR	55	75	75
33	W	60	60	65
34	WRP	55	65	75
Rata-rata		63,17	69,11	72,5

Berdasarkan diagram 4.12 diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik dari kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 5,94 dari kegiatan prasiklus. Siklus II nilai peserta didik mengalami peningkatan sebesar 3,39 dari kegiatan siklus I. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri Ploso Jombang Tahun Pelajaran 2018/2019 mengalami peningkatan dan penerapan metode pembelajaran tersebut dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis puisi. Yaitu perbedaan hasil prasiklus 26,4%, siklus I 58,8%, siklus II 73%

Pembahasan

Berikut deskripsi dari hasil penilaian menulis puisi pada prasiklus, siklus I dan siklus II :

a) Deskripsi hasil penilaian menulis puisi pada siklus I

Berdasarkan hasil penilaian menulis puisi pada siklus I. Penilaian yang pertama yaitu penilaian D (diksi), yang mendapatkan nilai 4 = 23 siswayaitu 67,64%, yang mendapatkan nilai 3 = 11 siswa yaitu 32,35%, yang mendapatkan nilai 2 = 0 yaitu 0%, dan yang mendapat nilai 1 = 0 yaitu 0%.

Penilaian kedua yaitu P (pengimajian), yang mendapatkan nilai 4 = 11 siswa yaitu 32,35%, yang mendapatkan nilai 3 = 23 siswa yaitu 67,64%, yang mendapatkan nilai 2 = 0 siswa yaitu 0% dan mendapatkan nilai 1 = 0 siswa yaitu 0%.

Penilaian ketiga yaitu KK (kata kongkret), yang mendapatkan nilai 4 = 1 siswa yaitu 2,94%, yang mendapatkan nilai 3 = 32 siswa yaitu 94,11%, yang mendapatkan nilai 2 = 1 siswa yaitu 2,94% dan mendapatkan nilai 1 = 0 siswa yaitu 0%.

Penilaian keempat yaitu penilaian BK (bahasa kiasan), yang mendapatkan nilai 4 = 1 siswa yaitu 2,94%, yang mendapatkan nilai 3 = 8 siswa yaitu 23,52%, yang mendapatkan nilai 2 = 9 siswa yaitu 26,47% dan yang mendapatkan nilai 1 = 16 siswa yaitu 47,05%.

Penilaian kelima yaitu penilaian KT (kesesuaian tema), yang mendapatkan nilai 4 = 0 siswa yaitu 0%, yang mendapatkan nilai 3 = 8 siswa yaitu 23,52%, yang mendapatkan nilai 2 = 18 siswa yaitu 52,94% dan yang mendapatkan nilai 1 = 8 siswa yaitu 23,52%.

b) Deskripsi hasil penilaian menulis puisi pada siklus II

Berdasarkan hasil penilaian menulis puisi pada siklus II. Penilaian yang pertama yaitu penilaian D (diksi), yang mendapatkan nilai 4 = 32 siswa yaitu 94,11%, yang mendapatkan nilai 3 = 2 siswa yaitu 5,88%, yang mendapatkan nilai 2 = 0 yaitu 0%, dan yang mendapat nilai 1 = 0 yaitu 0%.

Penilaian kedua yaitu P (pengimajian), yang mendapatkan nilai 4 = 18 siswa yaitu 52,94%, yang mendapatkan nilai 3 = 15 siswa yaitu 44,11%, yang mendapatkan nilai 2 = 1 siswa yaitu 2,94% dan mendapatkan nilai 1 = 0 siswa yaitu 0%.

Penilaian ketiga yaitu KK (kata kongkret), yang mendapatkan nilai 4 = 1 siswa yaitu 2,94%, yang mendapatkan nilai 3 = 31 siswa yaitu 91,17%, yang mendapatkan nilai 2 = 2 siswa yaitu 5,88% dan mendapatkan nilai 1 = 0 siswa yaitu 0%.

Penilaian keempat yaitu penilaian BK (bahasa kiasan), yang mendapatkan nilai 4 = 0 siswa yaitu 0%, yang mendapatkan nilai 3 = 6 siswa yaitu 17,64%, yang mendapatkan nilai 2 = 10 siswa yaitu 29,41% dan yang mendapatkan nilai 1 = 18 siswa yaitu 52,94%.

Penilaian kelima yaitu penilaian KT (kesesuaian tema), yang mendapatkan nilai 4 = 1 siswa yaitu 2,94%, yang mendapatkan nilai 3 = 18 siswa yaitu 52,94%, yang mendapatkan nilai 2 = 10 siswa yaitu 29,41% dan yang mendapatkan nilai 1 = 5 siswa yaitu 14,17%. Hasil dari pengamatan tes pada aspek D, P, KK, BK, KT merupakan acuan untuk melanjutkan ke siklus II.

Berikut deskripsi dari hasil tanggapan angket siswa pada siklus I, siklus II :

a) Siklus I

Hasil angket tanggapan siswa yaitu diawali dengan pertanyaan, (1) Pembelajaran hari ini menyenangkan, siswa yang memilih Y (ya) = 33 yaitu 97,05% dan yang memilih T (tidak) = 1 yaitu 2,94%, (2) Materi

yang diajarkan menarik, siswa yang memilih Y (ya) = 30 yaitu 88,23% dan yang memilih T (tidak) = 4 yaitu 11,76%, (3) Cara penyampaian materi mudah dipahami, siswa yang memilih Y (ya) = 33 yaitu 97,05% dan yang memilih T (tidak) = 1 yaitu 2,94%, (4) Dapat mengikuti dengan lancar langkah-langkah pembelajaran, siswa yang memilih Y (ya) = 33 yaitu 97,05% dan siswa yang memilih T (tidak) = 1 yaitu 2,94%, (5) Metode pembelajaran hari ini *Think Talk Write* membantu memahami materi, siswa yang memilih Y (ya) = 32 yaitu 94,11% dan siswa yang memilih T (tidak) = 2 yaitu 5,88%, (6) Semakin semangat dalam belajar di sekolah, siswa yang memilih Y (ya) = 34 yaitu 100% dan siswa yang memilih T (tidak) = 0 yaitu 0%.

b) Siklus II

Hasil angket tanggapan siswa yaitu diawali dengan pertanyaan, (1) Pembelajaran hari ini menyenangkan, siswa yang memilih Y (ya) = 33 yaitu 97,05% dan yang memilih T (tidak) = 1 yaitu 2,94%, (2) Materi yang diajarkan menarik, siswa yang memilih Y (ya) = 30 yaitu 88,23% dan yang memilih T (tidak) = 4 yaitu 11,76%, (3) Cara penyampaian materi mudah dipahami, siswa yang memilih Y (ya) = 33 yaitu 97,05% dan yang memilih T (tidak) = 1 yaitu 2,94%, (4) Dapat mengikuti dengan lancar langkah-langkah pembelajaran, siswa yang memilih Y (ya) = 34 yaitu 100% dan siswa yang memilih T (tidak) = 0 yaitu 0%, (5) Metode pembelajaran hari ini *Think Talk Write* membantu memahami materi, siswa yang memilih Y (ya) = 34 yaitu 100% dan siswa yang memilih T (tidak) = 0 yaitu 0%, (6) Semakin semangat dalam belajar di sekolah, siswa yang memilih Y (ya) = 34 yaitu 100% dan siswa yang memilih T (tidak) = 0 yaitu 0%. Dengan demikian sudah ada peningkatan dari hasil sebelumnya pada angket tanggapan siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dengan disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode pembelajaran *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada kelas X MIPA 4 SMA Negeri Ploso Jombang Tahun Pelajaran 2018/2019. Pada saat menulis puisi peneliti menilaipenulisan diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa kias, ketentuan tema, antusias dalam menulis puisi, menyesuaikan isi puisi dengan tema yang sudah ditentukan oleh peneliti.

2. Hasil peningkatan keterampilan menulis puisi dengan metode *Think Talk Write* yaitu :

- 1) Padatahap prasiklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,17
- 2) Meningkatkan pada siklus I yang memiliki nilai rata-rata 69,11.
- 3) Pada siklus I dapat diperbaiki melalui siklus II dengan memperoleh hasil rata-rata sebesar 72,5.

Hal ini menunjukkan bahwasannya terjadi peningkatan dari nilai prasiklus, siklus I, dan siklus II. Sehingga metode pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri Ploso.

Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman, H. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Ghoni M.S, Nur Abdul. 2018. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Metode *Example Non-Example* Pada Siswa Kelas VIII-A MTS. Darul Hikmah Beji Jogoroto. (SKRIPSI STKIP PGRI JOMBANG)
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Kholisatun, Elmi Mufarrohah. 2017. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture* pada siswa kelas IV SDN Barong Sawahan 2 Bandar Kedungmulyo Jombang. Tahun Pelajaran 2016/2017 (SKRIPSI STKIP PGRI JOMBANG)
- Herhyanto, Nar. 2011. *Statistika Pendidikan Edisi 1*. Tangerang Selatan :Universitas Terbuka.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2014. *Pengkajian Puisi*. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sulistiyorini, Indah. 2017. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Strategi *Example dan Non Example* Pada Siswa Kelas VII MTs Babussalam Mojoagung Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung; Angkasa.
- Waluyo, J. Herman. 2003. *Apresiasi Puisi Untuk Pelajar Dan Mahasiswa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Waluyo, J. Herman. 2000. *Teori Dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wardoyo, Mangun Sigit. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.